

ABSTRAK

Alfan Azkia : Respon Siswa terhadap Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Keluarga Hubungannya dengan Akhlak Mereka Sehari-hari di Sekolah

Pada era sekarang ini penanaman nilai-nilai karakter dalam keluarga menjadi perhatian yang sangat besar dalam mewujudkan sebuah keluarga khususnya seorang anak yang memiliki akhlak yang baik. Upaya penanaman nilai-nilai karakter dalam keluarga realitanya menjadi sebuah langkah awal dalam pembentukan kepribadian seorang anak menuju lebih baik karena keluarga khususnya ibu merupakan lembaga pendidikan yang pertama kali memberikan pengajaran kepada anak-anak mereka. Mayoritas orangtua yang menyekolahkan anak mereka di SMPN 17 Bandung ialah bergama Islam, tapi realitanya masih saja terdapat siswa yang memiliki akhlak kurang baik dan tidak sesuai dengan ketentuan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti respon siswa terhadap penanaman nilai-nilai karakter dalam keluarga, bagaimana sebenarnya akhlak siswa sehari-hari di sekolah, serta sejauh mana pengaruh hubungan yang terjadi antara respon siswa terhadap penanaman nilai-nilai karakter dalam keluarga dengan akhlak mereka (siswa) sehari-hari di sekolah. Sekaligus menguji kebenaran teori yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara respon siswa terhadap penanaman nilai-nilai karakter dalam keluarga dengan akhlak mereka sehari-hari di sekolah.

Penelitian ini berdasar kepada kerangka pemikiran bahwa penanaman nilai-nilai karakter dalam keluarga nyatanya menuntut siswa untuk memiliki akhlak yang baik sebagai implementasi dari apa yang diajarkan orangtua. Oleh karena itu semakin baik respon siswa terhadap penanaman nilai-nilai karakter dalam keluarga, maka semakin baik pula akhlak mereka (siswa) sehari-hari di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-analitis, dalam hal ini penulis memaparkan seluruh hasil penelitian sebagai bentuk pemecahan terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data yang sifatnya deskripsi akan bersumber pada hasil observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan dianalisis secara statistik. Landasan teori yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini salah satunya mengacu kepada teori behaviorisme dari Watson yang mendasarkan proses pembelajaran pada hubungan stimulus-respon.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa hasil penelitian mengatakan bahwa t hitung $>$ dari t tabel yang menunjukkan bahwa akhlak siswa sehari-hari di sekolah dipengaruhi oleh respon siswa terhadap penanaman nilai-nilai karakter dalam keluarga. Artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel X yang sekaligus mempertegas bahwa (H_0) ditolak sedangkan (H_a) diterima, dengan besaran pengaruh sebesar 49% yang menandakan bahwa terdapat 51% yang menjadi faktor lain dalam pembentukan akhlak siswa sehari-hari di sekolah.